

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS IV DI SD BUDI LUHUR

Ratna Juita Silaban, Saut Mahulae, Patri Janson Silaban

Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

ratnajuitasilaban@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is the low student learning outcomes of grade IV SD RK Budi Luhur Medan. The mind mapping learning model is thought to be the right learning model to be applied to these students. This study aims to determine the effect of the mind mapping learning model on student learning outcomes. This type of research is quantitative research. The population in this study were all students of SD RK Budi Luhur Medan. The research sample consisted of two classes, namely Class IV A, totaling 40 students (as the experimental class) and Class IV B, totaling 40 students (as the control class). with a mind mapping model and in the control class using a conventional learning model. The data collection tool used was a multiple choice test totaling 30 items that had been tested for validation. Learning outcomes in class IV A (as an experimental class) use a mind mapping learning model. The pretest average score was 60,675, then after treatment the post-test average score was 83,825. And learning outcomes for class IV B (control class) using conventional learning models have an average pretest value of 62.15. Post-test mean score was 70.05. From the results of the t-test, the pull = 6.615 while the t table = 0.024 because $t_{count} > t_{table}$ ($6.615 > 0.024$) then H_0 is accepted. The results showed that the mind mapping learning model affected student learning outcomes. Based on the results of the research and data analysis that has been done, it can be concluded that there is a significant influence between the Mind Mapping learning model on the learning outcomes of fourth grade students of SD RK Budi Luhur Medan.

Keywords: *The Effect of Mind Mapping Learning Model, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar sisiwa siswa kelas IV SD RK Budi Luhur Medan. Model pembelajaran mind mapping diduga sebagai model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD RK Budi Luhur Medan. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu Kelas IV A yang berjumlah 40 siswa (sebagai kelas eksperimen) dan Kelas IV B yang berjumlah 40 siswa (sebagai kelas kontrol). dengan model mind mapping dan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes pilihan ganda berjumlah 30 item yang telah diuji validasi. Hasil belajar di kelas IV A (sebagai kelas eksperimen) menggunakan model pembelajaran mind mapping. Nilai rata-rata pretes adalah 60.675, kemudian setelah dilakukan perlakuan nilai rata-rata postes adalah 83.825. Dan hasil belajar untuk kelas IV B (kelas kontrol) yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata nilai pretest 62,15. nilai rata-rata postes adalah 70,05. Dari hasil uji-t diperoleh tarikan = 6,615 sedangkan t tabel = 0,024 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,615 > 0,024$) maka H_0 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran mind mapping mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD RK Budi Luhur Medan.

Kata Kata Kunci: Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping, Hasil Belajar

Submitted Sep 05,2020 | Revised Oct 11, 2020 | Accepted Oct 14, 2020

Pendahuluan

Pendidikan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional adalah “suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah, pemerintah diharapkan membangun lembaga-lembaga pendidikan salah satunya sekolah. Pada zaman sekarang di era modern ini pendidikan sangat penting dalam suatu negara, karena menjadi salah satu pemicu majunya suatu negara. Semakin bagus pendidikan suatu negara semakin bagus juga sumber daya manusianya. Pendidikan juga sangat penting untuk mempermudah persaingan di dunia pekerjaan (Suradji, 2011; Nurullaili, 2019). Karena persaingan di dunia pekerjaan semakin bertambah ketat seiring berjalannya waktu dan harus memiliki pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan suatu pekerjaan tersebut. Pendidikan juga mempunyai pengaruh dalam pembentukan karakter, peningkatan ilmu, kecerdasan emosional dan mental anak (Saleh, 2016; Maghfiroh, 2017; Ratminingrum, & Sunarti, 2018). Yang akan tumbuh menjadi makhluk dewasa yang akan berinteraksi dan bertindak secara individu maupun dengan sesama makhluk sosial lainnya.

Menurut Marxy (2017 : 179) belajar adalah aktivitas terencana yang terjadi pada semua orang dan berlangsung sepanjang hidup. Yang didapatkan berkat pengalaman dan latihan, agar tingkah laku seseorang mengalami perubahan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IV SD SDS RK Budi Luhur Medan. Penulis menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran yaitu : yang pertama guru kurang mampu mengajak peserta didik untuk terlibat aktif, sebagian besar guru kurang mampu mengajak siswa untuk belajar lebih aktif pada saat proses belajar berlangsung dikarenakan guru sering kali lebih berpatokan terhadap materi yang diajarkan dan membuat beberapa siswa merasa tidak diperhatikan yang menyebabkan mereka mencari cara untuk menarik perhatian guru dengan cara bermain-main pada saat guru menjelaskan, mengganggu teman, atau membuat kerusuhan yang membuat proses pembelajaran terganggu, dan ada pula beberapa siswa yang memang tidak mengerti tetapi tidak mau bertanya dikarenakan malu, takut salah, tidak terbiasa berpendapat dan lain sebagainya. Yang menyebabkan hanya beberapa siswa yang mampu menerima materi pembelajaran secara maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut upaya yang dapat dilakukan guru adalah menentukan model pembelajaran yang tepat, salah satunya model pembelajaran mind mapping. Mind Mapping atau pemetaan pikiran adalah teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Rosmaini, 2009; Tenriawaru, 2014; Siregar, 2014; Syam & Ramlah, 2015; Sunarsih & Akrom, 2016). Model Mind Mapping dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Widiyasari, 2017; Darma, et al., 2019).

Metode Penelitian

Pada saat melakukan suatu penelitian peneliti harus menentukan pendekatan atau metode penelitian. karena pendekatan atau metode sangat berperan penting dalam suatu pendekatan atau metode ini akan digunakan untuk membuktikan kebenaran suatu penelitian. Peneliti melakukan tes pengetahuan awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dan melakukan tes akhir (post test) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya model pembelajaran mind mapping. Menurut Arikunto (2018:266) data yang diungkap dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu: fakta, pendapat dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Untuk manusia, instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 60,675 dengan jumlah siswa yang mengikuti test pretest sebanyak 40 siswa. Nilai yang tuntas dalam pretest ini sebanyak 9 siswa dengan persen 22,5% sedangkan nilai tidak tuntas dalam pretest ini sebanyak 31 siswa dengan persen 77,5%. Ada pun nilai rata-rata postes yang diperoleh adalah 83,825. Jumlah siswa yang mengikuti test postes ini sebanyak 40 responden atau siswa. Siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa dengan persen 72,5%. Siswa yang nilainya tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan persen 27,5%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Kelas Eksperimen

X	F	Fx	$X = x - \bar{x}$	X^2	Fx^2
60	3	180	-23,82	47,64	142,92
64	1	64	-19,82	39,64	39,64
65	3	195	-18,82	37,64	112,92
70	4	280	-13,82	27,64	110,56
75	1	75	-8,82	17,64	17,64
80	5	400	-3,82	7,64	12,64
85	2	170	1,18	2,36	38,2
87	1	87	3,18	3,36	3,36
89	3	267	5,18	10,36	31,08
90	6	540	6,18	12,36	74,16
95	1	95	13,6	27,2	27,2
100	10	1000	14,6	29,2	292
Total	N = 40	3353	-	-	$\sum fx^2 = 902,32$

Dari hasil perhitungan diperoleh dari data kelas eksperimen maka hasil nilai rata-rata (mean) adalah 75,4 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 94,08 dan untuk hasil standar error adalah 15,17. Pada tahap penelitian, kelas eksperimen diberikan pretes dan postes yaitu syarat awal penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal belajar dan kemampuan akhir siswa setelah perlakuan model pembelajaran mind mapping. Hasil dari penelitian ini rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 60,65, dan nilai rata-rata kelas postes sebesar 75,4.

Pada kelas kontrol, nilai rata-rata pretest yang diperoleh sebesar 62,15. Jumlah siswa yang mengikuti tes pretest ini sebanyak 40 siswa, yang memiliki nilai tuntas sebanyak 10 siswa dengan persen 25 % sedangkan nilai tidak tuntas 30 siswa dengan persen 75%. Adapun nilai rata-rata posttest yang diperoleh adalah 7 jumlah siswa yang mengikuti tes postes adalah 40 siswa. Nilai siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persen 47,5 %. Sedangkan nilai tidak tuntas 21 siswa dengan persen 52,5 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Kelas kontrol Metode Konvensional

X	F	Fx	$X = x - \bar{x}$	X^2	Fx^2
50	1	50	-156,925	313,85	313,85
55	2	110	-156,865	313,73	627,46
56	2	112	-156,863	313,726	627,452
59	1	59	-156,916	313,832	313,832
60	2	3600	-153,375	306,75	613,5
64	1	64	-156,911	313,822	313,822
65	4	260	-156,751	313,502	1254,01
66	1	66	-156,909	313,818	313,818
69	2	138	-156,837	313,674	627,348
70	5	350	-156,625	313,25	1566,25
71	2	142	156,833	313,666	627,332
72	1	72	-156,903	313,806	313,806
75	9	675	-156,300	312,6	2813,4
79	2	158	-156,975	313,95	627,9
80	1	80	-156,895	313,79	313,79
82	1	82	-156,893	313,786	313,786
85	2	170	156,805	313,61	627,22
91	1	91	-156,884	313,768	313,768
Total	N= 40	6279			$\sum fx^2 = 10013,2$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dari data kelas kontrol maka hasil nilai rata-rata (mean) adalah 156,975 sedangkan untuk hasil standar deviasi adalah 158,21 dan untuk hasil standar error adalah 2,533. Pada tahapan penelitian, kelas kontrol diberikan pretest dan postes yaitu syarat awal penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal belajar dan kemampuan akhir belajar siswa. Hasil dari penelitian rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 62,15 dan nilai rata-rata postes sebesar 69,975 secara lebih terperinci.

Untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Y, dilakukan analisis korelasi. Data yang dianalisis sebelumnya telah dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan uji normalitas. Analisis korelasi dengan menggunakan rumus rxy bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara nilai pretest dan postes (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tabel 3. Hasil perhitungan korelasi

		Prates_eksperimen	Postes_eksperimen
Prates_eksperimen	Pearson Correlation	1	,732**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	40
Postes_eksperimen	Pearson Correlation	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program SPSSver22.0. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel model pembelajaran *mind mapping* dan hasil belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak.

Tabel 4. Hasil perhitungan uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	42,477	6,423		6,614	,000
	Prates_eksperimen	,680	,103	,732	6,615	,000

a. Dependent Variable: Postes_eksperimen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta RK Budi Luhur Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahnyanya kebersamaan sub tema 3 bersyukur atas keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* di SD Swasta RK Budi Luhur Medan Tahun 2020/2021. Memiliki nilai rata rata pretest sebesar 60,675. Dengan jumlah nilai yang tuntas sebanyak 9 orang siswa dengan persenan sebesar 22,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 31 orang sebesar 77,5%. Setelah dilakukan perlakuan oleh peneliti siswa mengalami peningkatan sebesar 56,5 % dengan nilai rata rata postes sebesar 83.3. Dengan jumlah

- nilai yang tuntas 29 orang siswa dengan persenan sebesar 72,5% dan jumlah nilai yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa dengan persenan sebesar 27,5%.
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahny kebersamaan sub tema 3 bersyukur atas keberagaman dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di SDS RK Budi Luhur Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Mengalami peningkatan sebesar 9,252 dengan nilai rata-rata pretes sebesar 60,75. Dengan jumlah siswa yang tuntas 10 orang siswa dengan persenan 25% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 30 orang sebesar 75%. Setelah dilakukan perlakuan nilai rata rata postes sebesar 70,03. Dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang siswa dengan persenan 47,5% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 orang sebesar 52,5%.
 3. Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,615 > 2,024$) dengan taraf signifikan 5 % (0,05). Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darma, K. A. S., Agustini, K., & Pradnyana, G. A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Mind Mapping Bermediakan Rumah Belajar Jejak Bali Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Anatomi Fisiologi di SMK Negeri 1 Kubutambahan (SMK Kesehatan). *Karmapati (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 8(2), 261-272.
- Maghfiroh, L. L. (2017). Membangun Karakter Siswa Dan Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui The Hidden Curriculum Di Mi Wahid Hasyim Yogyakarta. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 4(2), 208-225.
- Marxy, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(2), 173-182.
- Nurullaili, S. (2019). *Fenomena Pengangguran Terdidik di Tengah Persaingan Dunia Kerja: studi kasus di desa Pringgadani kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjo* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Ratminingrum, R., & Sunarti, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Keluarga, Kecerdasan Emosional, Dan Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Karakter. *Jurnal Sosialita*, 10(1).
- Rosmaini, R. (2009). Penerapan Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis. *Jurnal Babas Unimed*, (75TH), 78769.
- Saleh, S. (2016). Pencerdasan Moral-Emosional Melalui Sistem Pendidikan Terpadu (Suatu Upaya Pelaksanaan Revolusi Mental Menghadapi MEA 2015). *In Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial* (Vol. 1, No. 1, pp. 85-95).
- Siregar, R. (2014). Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(75), 84-88.
- Sunarsih, L., & Akrom, A. (2016). Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Materi Mengenal Permasalahan Sosial Di Daerahnya. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 3(02), 263.
- Suradji, M. (2011). *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Bidang Kesiswaan, Kepengawiaian Dan Keuangan Di Sma Muhammadiyah 1 Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Syam, N., & Ramlah, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3).
- Tenriawaru, E. P. (2014). Implementasi mind mapping dalam kegiatan pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pendidikan karakter. *Prosiding*, 1(1), 86-91.
- Widiyasari, R. (2017). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Mind Map Berbantuan E-Learning Melalui Edmodo. *Jurnal Teknodik*, 21(1), 027.